

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada penelitian berjudul “Peran Guru Tarikh Islam Dalam Pembentukan Perilaku Afektif Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta”, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Peran guru tarikh Islam Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta pada kelas XI, yaitu sebagai ahli intruksional untuk fokus mengajarkan ilmu-ilmu keislaman dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari dengan metode storytelling dan diskusi. Sebagai motivator, guru mendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Sebagai pengelola, guru mengatur waktu dan lingkungan belajar untuk mendukung pembelajaran positif. Sebagai konselor, guru memberikan inspirasi dan bimbingan kepada siswa dalam mengatasi permasalahannya secara efektif. Sebagai model, guru tarikh memberikan suri tauladan dari tokoh Islam atau menjadi teladan itu sendiri bagi siswa, membimbing siswa.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembentukan perilaku afektif melalui peran guru tarikh Islam di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, yaitu faktor internal dari siswa yang berhubungan dengan motivasi, kepribadian, kecerdasan emosional, keyakinan,

pengalaman, persepsi, kemampuan akademik, dan kesehatan mental, faktor keluarga yang mampu bekerjasama untuk pendidikan perilaku afektif siswa, faktor lingkungan sosial dan masyarakat yang saling mendukung dalam kebaikan yang mempengaruhi gaya hidup siswa ke arah yang lebih baik dan agamis serta lingkungan sekolah dengan budaya Islami dan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Strategi yang digunakan oleh guru tarikh Islam di Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta untuk membentuk perilaku afektif siswa kelas XI, yaitu mencakup penggunaan kisah pada buku pegangan guru maupun referensi dan video dari internet, metode pengajaran yang melibatkan pemikiran dan pengalaman siswa, pengarahan dan pemberian model untuk dijadikan contoh dalam berperilaku, penggunaan dan pemanfaatan teknologi modern yang disediakan sekolah atau pribadi serta refleksi siswa dan evaluasi dari guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang bisa diberikan adalah:

1. Pengembangan Profesional Guru

Dengan pengadaan pelatihan rutin bagi guru tarikh Islam untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam metode storytelling, diskusi, dan penggunaan teknologi. Guru juga perlu untuk terus memperbarui pengetahuan mereka tentang tarikh Islam dan pedagogi terkini untuk memberikan pengajaran yang lebih efektif dan menarik.

2. Peningkatan Kerjasama dengan Keluarga

Sekolah dapat menyelenggarakan program atau seminar untuk orang tua guna meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya perilaku afektif dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka di rumah, serta meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua melalui pertemuan rutin atau platform komunikasi digital.

3. Penguatan Lingkungan Belajar yang Kondusif

Pihak sekolah harus terus menjaga dan mengembangkan budaya Islami di lingkungan sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung nilai-nilai keislaman. Selain itu, sekolah juga perlu memastikan lingkungan fisik yang nyaman, aman, dan mendukung proses belajar-mengajar.

4. Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Siswa:

Mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan memberikan lebih banyak kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas, serta Mengadakan lomba-lomba atau kegiatan yang memotivasi siswa untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam sejarah Islam.

5. Penggunaan Teknologi secara Efektif:

Sekolah dapat menyediakan lebih banyak fasilitas teknologi, seperti komputer ataupun laptop, *projector* dan akses internet yang memadai bagi guru untuk mendukung pembelajaran siswa yang membutuhkan visual.

6. Peningkatan Kesehatan Mental Siswa

Sekolah perlu menyediakan layanan konseling yang lebih komprehensif untuk membantu siswa yang mengalami masalah kesehatan mental, serta mengadakan kegiatan atau program yang fokus pada kesejahteraan emosional dan sosial siswa, seperti workshop tentang manajemen stres dan pengembangan kecerdasan emosional.

7. Evaluasi dan Refleksi Berkelanjutan

Guru harus melakukan evaluasi berkala terhadap metode pengajaran yang digunakan dan dampaknya terhadap perilaku afektif siswa dan mengajak siswa untuk melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah mereka terima dan bagaimana itu mempengaruhi perilaku mereka sehari-hari.

Dengan saran-saran ini, diharapkan peran guru tarikh Islam dalam pembentukan perilaku afektif siswa dapat lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar.